KR RADIO
107.2 FM

Senin, 24 Januari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	40	74	60	22
PMI Sleman	(0274) 869909	37	73	70	13
PMI Bantul	(0274) 2810022	24	47	10	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	22	10	0	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	9	3	14	13

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 24 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KR-Juvintarto

Bupati Sleman didamping Direktur RSU Hermina dan tamu undangan meninjau ruang Rawat Inap Eksekutif di Lantai 3 RSU Hermina Yogya.

SKEMA KPBU TERUS BERLANJUT

Segera Tangani Sampah di TPST Piyungan

YOGYA (KR) - Penanganan sampah di TPST Piyungan sampai saat ini masih menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Untuk pengelolaan atau penanganan sampah di TPST Piyungan, Pemda DIY merancang mekanisme Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Saat ini proses KPBU masih terus berlanjut. Namun pelaksanaannya diambil alih oleh pemerintah pusat melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

"Saat ini proses berkaitan dengan itu masih berjalan. Bahkan sudah ada beberapa investor sudah ada yang tertarik, jadi kita tunggu saja, semoga tahapannya lancar dan bisa dilaksanakan tepat waktu. Adapun proses berkaitan dengan itu terkait dengan investor menjadi kewenangan pusat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (23/1).

Menurut Baskara Aji, pengelolaan sampah di TPST Piyungan membutuhkan penanganan cepat dan tepat, supaya bisa segera ditangani. Karena hampir setiap hari sampah yang masuk di TPST Piyungan cukup banyak. Kondisi itu menjadikan TPST Piyungan mengalami kelebihan muatan atau overload.

Apabila kondisi itu tidak segera ditangani, pada tahun 2023 TPST tersebut diperkirakan tak lagi dapat menampung sampah. Untuk mengatasi hal itu diperlukan inovasi teknologi pengolahan sampah. Salah satunya diwujudkan melalui skema kerja sama antara pemerintah dan pihak swasta yang dapat menyediakan teknologi pengolahan sampah tersebut.

"Saat ini Pemda DIY tengah fokus melakukan pembebasan lahan di sekitar TPST Piyungan. Karena lahan itu untuk mendukung program KPBU dan akan digunakan investor untuk membangun teknologi pengolahan sampah. Kami berharap pembebasan tanah (lahan) bisa dilakukan pada tahun 2022. Kami targetkan pada tahun 2022 bisa selesai. Karena 2023 harus segera menyelesaikan KPBU, kalau investor datang tapi tanahnya belum ada kan repot," terangnya. **(Ria)-f**

RSU HERMINA YOGYA

Buka Rawat Inap Eksekutif

YOGYA (KR) - Meningkatkan pelayanan pada pasien, RSU Hermina Yogya membuka (opening) Perawatan Inap Eksekutif di Lantai 3, Sabtu (22/1) di RSU yang berlokasi di Jalan Selokan Mataram, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

"Sebanyak 30 tempat tidur disiapkan yang tersebar dalam pilihan kamar (Room) Suite Room, Eksekutif (Super VIP), Deluxe (VIP), Anggrek (Kelas 1), Mawar (Kelas 2), dan Melati (Kelas 3) untuk meningkatkan kepuasan pasien/masyarakat," ucap Direktur RSU Hermina Yogya dr Rohma Mulyaningsari MMRS kepada *KR*, usai Opening.

Didampingi Wakil Direktur Umum drg Dyah Pratiwi Irawan MPH, dr Rohma menyebutkan akses ke Lantai 3 ini dilengkap lift khusus pasien dan pengunjung. "Tahun 2022 ini kita juga siapkan Lantai IV Poli Eksekutif," jelasnya.

Saat ini RSU Hermina sebagai RS Umum Tipe C dengan total 100 tempat tidur mempunyai 10 Dokter Spesialis full time, dan 80 dokter spesialis dan sub spesialis *part time*. "Dahulu dikenal sebagai RS Ibu dan Anak kini sebagai RSU disambut antusias masyarakat, termasuk layanan bedah juga mendapat apresiasi sebagai RSU yang mendukung upaya percepatan vaksinasi," jelasnya.

Opening juga dihadiri Bupati Sleman Hj Dra Kustini Sri Purnomo dengan pemotongan tumpeng dan pita, serta peninjauan ruangan. "Apresiasi pada RSU Hermina Yogya yang terus meningkatkan fasilitas, membantu masyarakat DIY khususnya di Sleman mendapatkan layanan kesehatan terbaik," ujarnya. **(Vin)**

Kemendagri Pantau PTM 100% di SMPN 5 Yogya

KR-Istimewa

Kunjungan kerja Kemendagri di SMPN 5 Yogya.

YOGYA (KR) - Rombongan Kementerian Dalam Negeri yang dipimpin oleh Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah IV, Zanariah ST MSi bersama Ditjen Bina Bangda, Endang Triastuti SE MSi melakukan kunjungan kerja ke Yogyakarta, salah satunya ke SMP Negeri 5 Yogyakarta, Kamis (20/1).

Kunjungan kerja dilaksanakan dalam rangka pemantauan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100%. Turut membersamai Kepala Bidang SMP Disdikpora Kota Yogyakarta Hasyim SIP MAcc dan Hastin dari Disdikpora DIY. Rombongan diterima oleh Kepala SMPN 5 Yogya Siti Arina Budiastuti MPd BI bersama para Wakasek beserta stafnya.

Rombongan melihat langsung bagaimana PTM dilaksanakan mulai dari proses warga sekolah masuk ke lingkungan sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran hingga kepulangan, serta ketersediaan sarana penunjang PTM.

Kasek Siti Arina Budiastuti MPd BI menjelaskan penerapan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan PTM 100% di sekolahnya. Antara lain peserta didik yang masuk ke kelas dicatat suhunya di buku catatan suhu yang ada di kelas oleh guru pengajar jam pertama dan di kartu suhu yang dibawa siswa.

"Pencatatan suhu ini dilakukan dua kali. Pada jam terakhir, sebelum peserta didik pulang, juga diukur suhunya ," katanya.

Menurut Siti Arina, pembelajaran hanya berlangsung 4 x 60 menit perhari, dari Senin hingga Jumat. Peserta didik tidak ada jam istirahat, namun demikian para guru akan memberi kesempatan peserta didik untuk minum di luar kelas.

Kunjungan kerja ini membawa banyak catatan yang akan dilaporkan ke pusat, sebagai langkah awal pengambilan kebijakan selanjutnya. **(Dev)**

PANGGUNG

DINAR CANDY

Kembali ke Ridho Ilahi

KR - Instagram

Ridho Ilahi dan Dinar Candy.

KISAH asmara selebgram Dinar Candy dan Ridho Ilahi banyak cerita. Beberapa waktu lalu, mereka mengalami putus hubungan cinta disebabkan terjadi salah paham. Namun tak lama berpisah, Dinar Candy dan Ridho Ilahi kembali balikan dan berpacaran lagi.

Ridho menjelaskan, permasalahan itu terjadi di saat ada perempuan lain dari Batam menghubungi Ridho untuk keperluan bisnis. Dari situ lah Dinar Candy melihat percakapan sang kekasih dengan perempuan tersebut. Padahal, percakapan Ridho Ilahi dengan perempuan itu tengah membicarakan bisnis endorsement.

"Ya ada salah paham. Jadi itu orang Batam, dia ingin endorse. Nah, Dinar ini susah banget dihubungin. Terus akhirnya dia hubungin aku. Jadi, ya sudah. Posisinya kan kami lagi berantem, jadi aku bilang, ya sudah, kamu capture chatnya saja ke Dinar. Bilang kalau aku sudah oke kalau mau ngobrol. Kan dia inginnya kami berdua jadi yang promoin produknya," kata Ridho, Sabtu (22/1).

Dinar pun menambahkan, ada isi chat dari calon pemberi endorsement yang membuatnya terganggu. Ditambah lagi, hubungan Dinar dan Ridho Ilahi sedang tidak baik-baik saja. Yang membuat Dinar mudah emosi karena saat itu ia tengah mengalami menstruasi.

"Posisinya kan waktu itu lagi berantem, terus isi capture-an nya itu, 'Ya sudah, ayo kita ketemuan sekarang'," kata Dinar.

"Karena itu dia yang ngejanjiin produk itu sudah lama banget, maksud aku kalau iya, iya. kalo nggak, nggak. Gitu aja sih, salah paham intinya. Tapi bukan itu yang berantem," ujar Ridho.

Permasalahan Ridho Ilahi dan Dinar Candy sudah selesai. Kini mereka berdua sudah balikan lagi untuk menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih.

Bagi Ridho Ilahi, setiap hubungan pasti ada permasalahan. Menurutnya, masalah tersebut bisa menjadi pendewasaan hubungan mereka.

"Balikannya ada sesuatu yang spesial. Ya nggak apa-apa lah, maksudnya nggak mungkin dong kalo hubungan itu bagus-bagus, pasti ada permasalahan. Itu yang bikin hubungan kita dewasa sebenernya sih. Tapi permasalahan kita itu bukan permasalahan yang pernah dibahas gara-gara kemaren putus gitu, nggak," ujar Ridho. **(Cdr)**

Kuda Lumping Kesenian Khas Temanggung Yang Harus Dilestarikan

Foto: Anif Maghfiroh

Anggota DPRD Jateng Muhammad Ngainiricardl (kanan) saat mendampingi Bupati Temanggung Muhammad Al Khadziq (nomor 2 dari kiri) saat penyerahan sertifikat warisan budaya kepada Ketua Kesenian Jaran Kepang Mergowati, Sumarno (nomor 2 dari kanan).

TEMANGGUNG – Guna nguri-nguri (melestarikan) kebudayaan kuda lumping (jaran kepang-Jawa) di Temanggung, DPRD Jawa Tengah menggelar Dialog Parlemen dan Pagelaran Media Tradisional dengan tema "Nguri-uri Kebudayaan Khas Temanggung" di Dusun Kapal, Desa Mergowati, Kecamatan Kedu, Kamis (20/1).

Dalam dialog tersebut diketahui, Temanggung memiliki potensi besar dari segi kesenian tradisional khususnya kesenian kuda lumping. Tercatat ada lebih dari 1.500 kelompok kuda lumping yang tersebar di Temanggung. Salah satu kelompok kesenian kuda lumping yang masih eksis adalah Krido Turonggo. Kelompok ini terbilang tua di Desa Mergowati. Bahkan sudah tiga generasi berkecimpung dalam seni olah tari.

Foto: Anif Maghfiroh

Sekretaris Komisi B DPRD Jawa Tengah Muhammad Ngainiricardl saat memberikan paparan.

Anggota DPRD Muhammad Ngainiricardl mengakui Temanggung merupakan gudang dari kesenian kuda lumping. Secara turun temurun kesenian itu dikenalkan dan dipertahankan oleh masyarakat Temanggung.

"Kesenian ini sebenarnya ke depan tinggal dipoles dan di promosikan agar semakin dikenal oleh masyarakat, sehingga ke depan Temanggung bisa menjadi salah satu kawasan strategis wisata. Jadi nanti ketika orang berbicara Temanggung, ingat kesenian tradisionalnya (kuda lumping). Untuk itu perlu keterlibatan dinas terkait dan masyarakat tentunya " ujar Sekretaris Komisi B itu.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Akhmad Saryono mengungkapkan, pihaknya siap mendukung kesenian tradisional itu.

"Kesenian ini merupakan warisan nenek moyang yang mesti kita lestarikan. Ini merupakan iktikad baik untuk nguri-uri warisan budaya kita. Kita seharusnya mencontoh kesenian tradisional di Bali. Di sana kesenian tidak hanya tontonan, tapi punya nilai lebih yaitu punya nilai ekonomi. Kesenian bukan hanya tontonan tapi tuntunan. Kami siap mendukung, mari bersama sama kita kembangkan kebudayaan kita ini," Akhmad Saryono.

Menutup diskusi, Sumarno pelaku kesenian kuda lumping berpesan bahwa peran masyarakat diperlukan dalam rangka melestarikan kebudayaan.

Acara Dialog Parlemen dan Pagelaran Jaran Kepang turut dihadiri oleh Bupati Temanggung Muhammad Al Khadziq sekaligus memberikan sambutan. Ia pun menyerahkan sertifikat warisan budaya kepada Ketua Kesenian Jaran Kepang Mergowati, Sumarno. Usai dialog dilanjutkan dengan pementasan jaran kepang Mergowati. (Adv-Anif Maghfiroh)

Foto: Anif Maghfiroh

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Akhmad Saryono saat memberikan paparan.